

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat

Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin terletak di Jalan Keramat Raya No. 21 RT. 20 Kelurahan Sei. Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruang kelas yang tersedia sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama saja. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dari bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Kota Banjarmasin hingga sekarang.

Tanah tempat berdirinya madrasah ini luas seluruhnya adalah 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin ini mempunyai visi dan misi. Adapun visi dan misinya sebagai berikut:

- a. Visi dari Madrasah Ibtidaiyah TPI keramat Banjarmasin ini membentuk siswa yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan teknologi dan berkualitas dalam iman dan taqwa.
- b. Sedangkan Misi Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin ini yaitu sebagai berikut:
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
 - 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama budaya dan lingkungan.
 - 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana siswa yang berprestasi pada bidangnya
- c. Tujuan Madrasah : Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam
 - 1) Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat.
 - 3) Perolehan nilai UAN.
 - 4) Persaingan masuk jenjang SMP dan MTs
 - 5) Berbagai kompetisi akademik dan non akademik.
 - 6) Persaingan secara global.
 - 7) Pelayanan

3. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

Kepala sekolah yang pernah menjabat di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin, sejak berdirinya sampai sekarang ada lima orang, yaitu:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah yang pernah menjabat di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.

No	Nama	Periode tahun
1	Gusti Masdar	1970-1994
2	Hj. Fatimah	1994-2003
3	Hj.Hafifah, S.Pd.I	2003-2009
4	Ali Imran, S.Ag	2009-2009
5	Hasimin, S.Ag	2009-2013
6	Maslan, S.Pd	2013-sekarang

Sumber: TU MI TPI Keramat Banjarmasin

4. Keadaan Guru, TU dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

Guru yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat pada tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari 24 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 2 PNS, 22 guru tidak tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Guru dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Maslan, S.Pd	Kepala Sekolah	S1 FKIP
2.	Hasimin, S.Ag	Guru Kelas	S1 Da'wah 1999
3.	Hasniah, S.Pd.I	Wakamad	S1 Tarbiyah 2008
4.	Rasyidi, S.Ag	Kurikulum	S1 Tarbiyah 1999
5.	Muliyani, S.Ag	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 1996
6.	Ida Rafiqah, S.Ag	Guru Kelas	S1 Ushuludin 1996
7.	Nurmini, S.Ag	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 1999

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
8.	Padli, S.H.I	Wakamad PHBI	S1 Syariah 2006
9.	Inayati, S.Pd.I	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 2003
10.	Rusmini, S.Pd.I	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 2005
11.	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S1 Tarbiyah 2007
12.	Hilalliyah, S.Pd.I	Bendahara Sekolah	S1 Tarbiyah 2008
13.	Mahdiah, S.P	Bendahara BOS APBD	S1 Pertanian 2000
14.	Raudah	Guru Bidang Studi	PGAN 1991
15.	Risnayati	TU/ Guru Bidang Studi	SMEA 2009
16.	Zakiah, S.Pd.I	Guru kelas	S1 Tarbiyah 2003
17.	Hj. Nurbaiti, S.Ag	Guru Bidang Studi	S1 Tarbiyah 1996
18.	Sukiman	Guru Olah Raga	MAN 2004
19.	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	Wakamad PHBI	S1 Tarbiyah 2007
20.	Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	SI Tarbiyah 2008
22.	Muhyissalam	Bendaharan BOS APBN/GO	MAN
23.	M. Ikhsan Hanapie	TU	SMEA
24.	Siti Khadijah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 2008
25.	Hayatun Thoyyibah, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S1 Tarbiyah 2002
26.	Ahmad Mujahid	Keamanan	MAN
27.	Yurita, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	SI Tarbiyah 2006
28.	Wahid Rahman	Pustakawan	MAN

Keadaan Para Siswa tahun 2015- 2016 MI TPI Keramat Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Siswa Periode 2015- 2016 MI TPI Keramat Kota Banjarmasin

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas IA	14	18	32
2	Kelas IB	16	16	32
3	Kelas IIA	22	10	32
4	Kelas IIB	13	19	32
5	Kelas IIC	15	17	32
6	Kelas IIIA	19	13	31
7	Kelas IIIB	8	13	21
8	Kelas IIIC	13	11	24
9	Kelas IIID	11	13	24
10	Kelas IIIE	6	17	23
11	Kelas IV A	12	10	22
12	Kelas IV B	16	13	29
13	Kelas IV C	15	14	29
14	Kelas V A	9	15	24
15	Kelas V B	15	10	25
16	Kelas VC	15	13	28
17	Kelas VI A	18	14	32
18	Kelas VI B	15	16	31
Jumlah Total		252	248	500

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

4. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada penjelasan dan tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Jumlah Ruang Belajar	1
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Musholla	1
6	Ruang UKS	1

Lanjutan Tabel 4.4

No	Nama Sarana/Prasarana	Jumlah
7	Ruang Perpustakaan	1
8	WC Guru	2
9	WC Siswa	2

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

B. Penyajian Data

Data yang disajikan yaitu data hasil penelitian hasil lapangan yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumenter. Dalam penyajian data ini penulis kemukakan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara penulis di lapangan dengan guru bahasa Arab, diperoleh data bahwa upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin, adalah pada saat memulai pelajaran beliau mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran, kemudian menjelaskan tujuan materi yang diajarkan, menurut beliau dengan begitu diharapkan siswa bisa konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan membuat siswa lebih bersemangat belajar karena telah mengetahui manfaatnya, mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan materi pelajaran yang telah lalu dan juga memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya baik di awal, tengah, maupun ahir pelajaran, penggunaan metode pembelajaran,

penggunaan media pembelajaran, memberikan pujian, memberikan masukan kepada siswa, hukuman, dan memberikan nasehat.

Dari hasil observasi, yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat yang dilakukan selama 4 hari, sehingga diperoleh data tentang upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.5 Pelaksanaan Observasi Upaya Guru dalam Pemberian Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.

No	Hari/tanggal	Materi	Kelas	Kompetensi Dasar
1.	Selasa, 3 November 2015	Hiwar tentang اصحاب المهنة	IV A	Melakukan paparan atau dialog sederhana tentang اصحاب المهنة
2.	Kamis, 5 November 2015	<i>Qiraah</i> tentang اصحاب المهنة	IV B	Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang اصحاب المهنة
3.	Selasa, 3 Nopember 2015	<i>Hiwar</i> tentang في الحديقة	V	Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> , dan ujaran (kata, kalimat) tentang في الحديقة
4.	Kamis, 4 Nopember 2015	<i>Istima'</i> tentang الافعال اليومية	VI	Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan, dalam paparan atau dialog tentang الافعال اليومية

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis tentang upaya guru dalam pemberian motivasi belajar, saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin. diperoleh data upaya yang dilakukan guru yang terlihat pada saat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam mengajar. Deskripsi tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam mengajar dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Observasi I :

1) Kegiatan pendahuluan

- Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dengan serentak, setelah itu guru mengabsen siswa. Kemudian beliau menanyakan kesiapan siswa dalam belajar bahasa Arab. Beliau meminta meminta siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran.
- Kemudian beliau melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya, kemudian beliau memberikan pujian kepada beberapa orang siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat, dengan mengatakan “jawaban yang tepat pintar”, beliau juga memberikan pujian karena anak-anak terlihat bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.
- Kemudian beliau menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang *Hiwar* tentang *Ashaabu al-Mihnah*.

- Selanjutnya beliau menyampaikan tujuan pembelajaran materi *Hiwar* tentang *Ashaabul al-Mihnah* kepada siswa mampu berbicara dan memahami dialog dalam percakapan.

2) Kegiatan inti

- Pada kegiatan inti guru meminta siswa menyimak sungguh-sungguh karena beliau akan mencontohkan bacaan. Kemudian beliau mencontohkan bacaan, setelah itu meminta siswa untuk melakukan *hiwar* secara berpasangan. Guru meminta siswa menuliskan kata, ungkapan, dan teks sederhana tentang *Ashaabu al-Mihnah*
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila ada hal yang kurang jelas.

3) Kegiatan Penutup

- Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- Kemudian sebelum menutup pelajaran, beliau memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran di rumah dan belajar lebih tekun.

b. Observasi II :

1) Kegiatan pendahuluan

- Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dengan serentak. Kemudian

beliau menanyakan kesiapan siswa dalam belajar bahasa Arab. Beliau meminta siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran.

- Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya yaitu tentang *hiwar*.
- Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat, dengan mengatakan "hebat" sambil mengacungkan jempol.
- Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran yaitu *qira'ah* dan menjelaskan tujuan pembelajaran materi *qira'ah* kepada siswa.

2) Kegiatan inti

- Pada kegiatan inti guru menggunakan metode demonstrasi, beliau meminta siswa menyimak beliau membacakan materi kemudian siswa diminta membaca teks yang disampaikan guru. Kemudian mendemostrasikan sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru. Siswa diminta mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam teks lisan yang diperdengarkan guru, terakhir siswa menjelaskan tentang teks tersebut.

3) Kegiatan Penutup

- Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- Kemudian memberikan latihan untuk dikerjakan di rumah.

- Kemudian sebelum menutup pelajaran, beliau memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran di rumah dan belajar lebih tekun.

c. Observasi III

1) Kegiatan pendahuluan

- Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dengan serentak. setelah itu guru mengabsen siswa Kemudian beliau menanyakan kesiapan siswa dalam belajar bahasa Arab. Agar siswa bersemangat beliau mengajak siswa bersama-sama bernyanyi hitungan dalam bahasa Arab. Setelah itu beliau meminta meminta siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran.
- Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya yaitu tentang *istima'*, dan pelajaran yang akan dibahas yaitu *hiwar* tentang *fil hadiqoh*. Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa “apa yang makna kata *al-hadiqoh?*”, “bahasa Arab jam warna putih apa?” dan siswa pun menjawabnya dengan berbagai variasi jawaban seperti kebun, kolam. Guru menyebutkan jawaban yang benar yaitu kolam. Kemudian terkait pertanyaan kedua, siswa menjawab *abyadh*. Guru memberikan pujian kepada siswa yang bernama fatimah karena menjawab pertanyaan dengan tepat, dengan mengatakan “hebat” sambil mengacungkan jempol.

- Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu siswa dapat menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang *fil Hadiqoh*.

2) Kegiatan Inti

- Siswa diminta menyimak *hiwar* yang akan dibacakan guru.
- Siswa menyimak *hiwar* tentang *fil hadiqoh* yang disampaikan guru.
- Guru dan siswa mengucapkan *hiwar* secara bergantian.
- Guru meminta siswa secara berpasangan demonstrasikan *hiwar* tersebut.
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- Guru meminta siswa memperhatikan *mufradat* yang ada di buku sambil menyimak beliau melafalkan *mufradat*, kemudian beliau meminta siswa untuk mengulangi *mufradat* yang beliau ucapkan secara bergantian dan serentak. Terkadang beliau juga hanya menyuruh satu siswa saja yang mengulangi agar terlihat jelas benar atau tidak pelafalan siswa. Setelah itu beliau meminta siswa menutup buku.
- Kemudian beliau memberikan pertanyaan, dengan menyebutkan kata dengan bahasa Indonesia dan menanyakan apa bahasa Arabnya?, kemudian salah seorang siswa bernama Najla mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan beliau. Lalu beliau menanyakan dengan siswa yang lain apakah jawaban Najla benar, mereka

menjawab benar dengan serentak. Beliau tersenyum dan mengatakan “benar pintar” dan meminta siswa memberikan tepuk tangan kepada Najla.

3) Kegiatan Penutup

- Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- Guru memberikan tugas untuk menghafal 10 mufradat, dan mengatakan apabila tidak hafal pada pertemuan berikutnya, maka siswa diminta berdiri sambil membaca istigfar.
- Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan nasehat agar siswa jangan lupa belajar di rumah.

d. Observasi IV

1) Kegiatan pendahuluan

- Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dengan serentak. setelah itu guru mengabsen siswa. Kemudian beliau menanyakan kesiapan siswa dalam belajar bahasa Arab. Beliau meminta meminta siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran.
- Pada kegiatan pendahuluan Guru memberikan motivasi dengan melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya yaitu tentang *hiwar*, dan pelajaran yang akan dibahas yaitu *al-mufradat*. Kemudian beliau memberikan pertanyaan lisan kepada siswa “apa makna kata *as-saa’ah*?”, “bahasa Arab jam 1 apa?” dan

siswa pun menjawabnya dengan berbagai variasi jawaban seperti jam, jam dinding, arloji. Kemudian terkait pertanyaan kedua, siswa menjawab *as-saa'ah waahidah*

- Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat, dengan mengatakan "hebat" sambil mengacungkan jempol.
- Selanjutnya beliau menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu siswa dapat menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang *af'alul yaumiyah*.

2) Kegiatan inti

- Guru membacakan *hiwar* tentang *af'alul yaumiyah*. kemudian menjelaskan isi materi dan menyebutkan arti kata/kalimat. Siswa menyimak *hiwar* yang disampaikan guru. Setelah itu beliau meminta siswa untuk mengulangi apa yang beliau ucapkan (tentang materi pelajaran) secara bergantian dan serentak. Terkadang beliau juga hanya menyuruh satu siswa saja yang mengulangi agar terlihat jelas benar atau tidak pelafalan siswa.
- Guru meminta siswa maju ke depan secara berpasangan untuk demonstrasikan *hiwar*, beliau membenarkan pelafalan siswa yang kurang tepat.
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila ada yang kurang jelas.

3) Kegiatan Penutup

- Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- Kemudian sebelum menutup pelajaran, beliau memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran di rumah dan belajar lebih tekun.

Selanjutnya, mengenai upaya yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin pada proses pembelajaran telah melaksanakan upaya tersebut, hanya saja terlihat perbedaan dari sisi sering tidaknya beliau melakukannya.

Dari pengamatan observasi yang dilakukan, maka terlihat upaya guru bahasa Arab dalam memberikan motivasi belajar siswa, pada kegiatan pendahuluan beliau pada saat memulai pelajaran beliau mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran, mengaitkan materi pelajaran dengan pelajaran yang telah lalu, beliau juga menyampaikan tujuan dari materi yang akan diajarkan, dan pada saat beliau memberikan pertanyaan siswa menjawab dengan benar beliau memberikan pujian.

Pada kegiatan inti upaya yang dilakukan guru yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran. Metode yang beliau gunakan adalah *Sam'iyyah wa syafawiyah*), *muhadasah. eklektik*, demonstrasi, metode membaca (*Thariqat Al-Qiraah*) tanya jawab, dan latihan. menggunakan media pembelajaran, memberikan

pujian, memberikan masukan kepada siswa, hal ini terlihat pada saat latihan beliau selalu memberikan masukan untuk memperbaiki bacaan siswa, dan hukuman.

Pada kegiatan penutup guru bahasa Arab bersama-sama membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mengadakan *pos test*. Namun, terlihat untuk pelaksanaan *pos test* tidak berjalan dengan lancar terkendala dengan waktu, sehingga guru menjadikan pekerjaan rumah. Menurut guru hal ini tergantung materi yang diberikan dan waktu yang tersedia. Guru juga merencanakan tindak lanjut untuk mempelajari materi berikutnya.

Sebelum menutup pelajaran, guru bahasa Arab memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran di rumah dan belajar lebih tekun.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru dalam Memberi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.

a. Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru .

Tinggi rendahnya latar belakang pendidikan guru berbanding lurus dengan tingkat kualitas guru. Semakin tinggi pendidikan guru semakin luas dan dalam ilmu pengetahuan guru.

Berdasarkan data yang di dapat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat adalah S1 Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan pendidikan bahasa Arab, pada perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan demikian latar belakang guru bahasa Arab tersebut, sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan beliau.

b. Faktor Pengalaman Guru dalam Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar bahasa Arab, di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin bahwa pengalaman beliau mengajar selama 9 tahun sejak tahun 2007 sampai dengan 2016. Jadi pengalaman guru yang mengajar bahasa Arab sudah bisa dikategorikan berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

c. Faktor Pelatihan Keguruan yang Diikuti

Pendidikan dan pelatihan yang terkait langsung dengan profesional dan kompetensi pedagogik memberikan landasan yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, beliau mengaku pernah mengikuti pelatihan 1 kali, dan beberapa kali mengikuti seminar yang berkaitan dengan bahasa Arab.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Upaya Guru dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.

a. Kegiatan pendahuluan

Secara keseluruhan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan, guru telah melaksanakan upaya pemberian motivasi belajar, meliputi: pada saat memulai pelajaran beliau mengamati dan mengarahkan sikap

siswa agar siap memulai pelajaran, memberikan apersepsi pembelajaran dengan beliau mengaitkan materi pelajaran dengan pelajaran yang telah lalu, kemudian menjelaskan tujuan kepada peserta didik, memberikan kesempatan untuk bertanya dan juga pemberian pujian.

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar. Upaya guru dalam memberikan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat pada upaya yang dilakukan guru yang terlihat pada kegiatan awal pembelajaran, yang mana beliau hampir disetiap kali pertemuan pembelajaran bahasa Arab selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b. Kegiatan inti

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan upaya guru dalam memberikan motivasi belajar pada kegiatan inti, meliputi:

1) Metode Pembelajaran

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran, setiap kali ada kegiatan pembelajaran tentunya menggunakan metode dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang disampaikan, sangat membantu jalannya proses pembelajaran agar mencapai hasil yang telah dirumuskan secara optimal, dengan metode yang bervariasi akan membuat siswa tetap konsentrasi dan termotivasi.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah, *Sam'iyah wa syafawiyah*, *muhadasah. eklektik*, Metode membaca (*Thariqat Al-Qiraah*) tanya jawab, dan latihan.

2) Menggunakan Media dalam Proses Pembelajaran

Penggunaan media atau alat peraga oleh guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat masih sangat tergantung dengan ketersediaan media yang tersedia di sekolah. Jika media yang mereka butuhkan tidak tersedia di sekolah, mereka tidak menggunakan media apa-apa ketika proses pembelajaran.

3) Pujian

Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dalam hal ini guru terlihat selalu memberikan pujian, baik itu terdapat pada kegiatan awal pembelajaran maupun di kegiatan inti, hal ini terlihat seperti pada saat ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan atau melakukan tugas yang di berikan guru dengan benar, maka beliau memberikan pujian seperti dengan mengatakan kata, "Pintar, tepat atau benar".

4) Memberikan Masukan

Memberikan masukan kepada siswa dalam mengerjakan tugas mereka. Menggunakan kata-kata yang positif dalam memberikan komentar dapat membuat siswa termotivasi. Komentar positif akan membangun kepercayaan diri. Berdasarkan hasil observasi guru terlihat selalu memberikan masukan kepada

siswa saat latihan, seperti pada saat melakukan latihan percakapan di depan kelas, guru memberikan masukan tentang pengucapan siswa.

5) Membantu kesulitan belajar peserta didik

Upaya guru memberikan bantuan kepada siswa, terlaksana dengan baik. Seperti membimbing siswa dalam membahas soal latihan, tugas, dan pekerjaan rumah, juga memberikan bimbingan dan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami materi.

6) Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, guru kadang-kadang memberikan hukuman kepada siswa yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan guru yaitu dengan membaca istigfar di depan kelas, dan menulis surah-surah pendek dibuku.

c. Kegiatan penutup

Secara keseluruhan kegiatan penutup sudah terlaksana dengan bersama-sama menyimpulkan kegiatan pelajaran, pemberian tugas di rumah, dan pemberian nasehat. Dalam hal ini guru melakukannya dengan baik, hal itu terlihat hampir disetiap pelajaran bahasa Arab beliau selalu melaksanakan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru dalam Memberi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

a. Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran bahasa Arab. Guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang tidak akan banyak mendapatkan kesulitan dalam mengajar. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Namun sebaliknya latar pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

Berdasarkan data yang tersaji guru yang mengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin, mempunyai latar belakang pendidikan lulusan S1 pendidikan bahasa Arab IAIN Antasari Banjarmasin.

Dengan demikian beliau sudah memenuhi syarat sebagai guru profesional karena untuk bisa dikatakan guru profesional minimal harus lulusan S1 dan kompetensi yang beliau miliki pun sudah sesuai yaitu dibidang keguruan yang beliau ajarkan.

b. Faktor Pengalaman Guru dalam Mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana telah diketahui pengalaman adalah guru yang berharga seseorang. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis sajikan sebelumnya menunjukkan bahwa guru bahasa Arab dapat dikatakan berpengalaman dalam hal mengajar, yang mana beliau sudah mengajar selama 9 tahun. Dengan demikian dalam mengajar bahasa Arab guru cukup berpengalaman dalam mengajar dan hal ini membantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab.

c. Faktor Pelatihan Keguruan yang Diikuti

Berdasarkan data yang telah tersaji, menurut guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin, beliau pernah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan bahasa Arab. Pelatihan ini sangat penting diikuti oleh setiap guru karena guru dituntut memiliki kompetensi profesional dan pedagogik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sesuai yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa pendidikan dan penelitian diakui memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa. Pendidikan dan pelatihan yang terkait langsung dengan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik memberikan landasan yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.